

**ANALISIS WACANA CELATHU BUTET PADA SURAT KABAR SUARA
MERDEKA: TINJAUAN DARI SEGI KULTURAL, SITUASI, SERTA
ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**



Disusun Oleh:

**PUSPITA DWI HAPSARI
A. 310 050 014**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sistem simbol yang dimiliki manusia agar berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa sebagai sistem memiliki seperangkat peraturan dalam pemakaiannya yang menjadi kebiasaan untuk dapat menyempurnakan gagasan, ajakan, dan sebagainya dengan orang lain. (Chaer, 2006: 1) berpendapat bahwa sebagai sebuah system maka suatu bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah atau pola-pola tertentu baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah atau pola dilanggar maka komunikasi akan terganggu.

Dalam peristiwa komunikasi bahasa dapat menampilkan fungsi yang bervariasi. Secara umum bahasa dapat digunakan untuk mengekspresikan emosi, menginformasikan suatu fakta, mempengaruhi orang lain, membicarakan bahasa, bercerita, mengobrol dengan teman, dan sejenisnya. Setiap bahasa sebenarnya mempunyai ketetapan atau kesamaan dalam hal tata bunyi, tata bentuk, tata kata, tata makna tetapi karena berbagai faktor terdapat dalam masyarakat pemakai bahasa itu, seperti pendidikan, agama, bidang kegiatan, profesi, serta latar belakang budaya daerah, maka bahasa itu menjadi tidak seragam benar. Bahasa itu menjadi beragam (Chaer, 2006: 3).

Analisis wacana pada hakikatnya merupakan kajian tentang fungsi bahasa atau penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Kridalaksana (2001:

231) mengemukakan wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dalam hierarki gramatikal, merupakan satuan lingual tertinggi atau terbesar. Lebih lanjut diterangkan, wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, dan, sebagainya), paragraf, kalimat, atau kata yang membawa amanat yang lengkap.

Surat kabar sebagai salah satu media massa menggunakan bahasa sebagai alat vital untuk menyampaikan informasi kemasyarakat. Dengan bahasalah segalanya disajikan, meskipun ada pula beberapa variasi seperti gambar, diagram, tabel dan lainnya. Akan tetapi bahasa tetap sebagai komponen utama dalam penyajiannya.

Bahasa surat kabar haruslah berpegang teguh pada kaidah-kaidah kebahasaan bahasa Indonesia, harus memperhatikan kepaduan antar kalimat satu dengan kalimat lainnya. Kepaduan antar kalimat tersebut mencakup bentuk dan segi makna. Kepaduan inilah yang akan mempengaruhi tingkat pemahaman pembaca terhadap informasi yang disampaikan.

Celathu Butet adalah salah satu kolom yang ada di surat kabar Suara Merdeka yang menyajikan kritik terhadap kehidupan sosial, budaya, maupun politik. Mas Celathu merupakan kolom tetap yang hadir setiap hari Minggu dan ditulis oleh Butet Kertaredjasa. Dalam penyajiannya, *Celathu Butet* menggunakan bahasa yang khas dan bergaya tuturan penceritaan atau narasi dan memiliki konteks situasi Jawa. Kebahasaan yang ada di dalamnya menarik untuk dikaji baik dari aspek kultural, situasi, serta kohesi gramatikal dan leksikalnya.

Kohesi adalah hubungan semantik atau hubungan makna antara unsur-unsur didalam teks dan unsur-unsur lain yang penting untuk menafsirkan atau menginterpretasikan teks, pertautan logis antar kejadian atau makna-makna di dalamnya. Keserasian antar unsur yang lain dalam wacana sehingga terciptalah pengertian yang apik (Moeliono dalam Sumarlam dkk, 2005: 173). Hubungan kohesif sering ditandai dengan pemarkah gramatikal (kohesi gramatikal) maupun pemarkah leksikal (kohesi leksikal).

B. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian permasalahan perlu dibatasi agar tetap fokus dan tidak menyimpang dari topik yang sedang dikaji. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis konteks kultural dan situasi serta aspek gramatikal dan leksikal pada wacana kolom *Celathu Butet* pada surat kabar Suara Merdeka edisi Mei 2009.

C. Rumusan Masalah

Ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimanakah konteks kultural dan situasi dalam kolom *Celathu Butet* pada surat kabar Suara Merdeka?
2. Bagaimana aspek leksikal dan gramatikal dalam kolom *Celathu Butet* pada surat kabar Suara Merdeka?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji konteks kultural dan situasi dalam kolom *Celathu Butet* pada surat kabar Suara Merdeka.
2. Mengkaji aspek gramatikal dan leksikal dalam kolom *Celathu Butet* pada surat kabar Suara Merdeka.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan tentang konteks kultural, situasi, serta aspek leksikal dan gramatikal yang terdapat dalam wacana kolom *Celathu Butet* pada surat kabar Suara Merdeka.
2. Dapat digunakan sebagai penambahan pemahaman mengenai analisis wacana tekstual dan kontekstual, terutama tentang konteks kultural dan situasi, aspek leksikal, dan aspek gramatikal.
3. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.